

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Resiko terkait kecurangan antara manajemen perusahaan dengan akuntan publik terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga dilakukannya *auditor switching* terjadi pada salah satu perusahaan sektor barang konsumen primer di Indonesia. PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food Tbk* (AISA) atau TPS *Food* terlibat dalam kecurangan terkait *over statement* pada Laporan Keuangan Tahunan (LKT) tahun 2017 yang diaudit oleh Akuntan Publik (AP) Didik Wahyudiantoro dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadu Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Penggelembungan ditemukan setelah manajemen baru AISA meminta dilakukan investigasi atas laporan keuangan perusahaan. Hasil investigasi menemukan *over statement* hingga Rp. 4 triliun dan diitemukan pula dugaan aliran dana sebesar Rp. 1.78 triliun dengan berbagai skema dari Grup TPS *Food* kepada pihak – pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen laba. Pada tahun 2019 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta agar perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tahun buku 2017, sehingga TPS *Food* melakukan pergantian Akuntan Publik (AP) Didik Wahyudiantoro menjadi Akuntan Publik (AP) Tjun Tjun untuk melakukan audit kembali atas laporan keuangan perusahaan (cnbcindonesia.com).

Auditor switching menjadi salah satu solusi dalam mencegah terjadinya masa perikatan audit yang dapat menimbulkan hubungan istimewa antara auditor dan klien. *Auditor switching* adalah pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan yang berperan sebagai klien. Independensi auditor sangat diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan reliabel. Independensi adalah keadaan dimana auditor dalam menjalankan tugasnya tidak terpengaruh oleh pihak lain dan dapat memberikan opini yang independen dan objektif. Terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya pergantian auditor yaitu faktor terkait auditor serta faktor terkait klien.

Auditor switching secara *mandatory* adalah pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah, sedangkan *auditor switching* secara *voluntary* yaitu pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan secara sukarela diluar peraturan pemerintah. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary* disebabkan karena auditor yang terdahulu tidak sejalan dengan kepentingan manajemen perusahaan dan bertindak konservatif, sehingga dilakukan pergantian auditor secara *voluntary* (Aini & Yahya, 2019).

Pergantian manajemen merupakan salah satu faktor penyebab perusahaan melakukan pergantian auditor yang berasal dari klien (*factors related to client*). Jika perusahaan melakukan perubahan dewan direksi baik direktur maupun komisaris, maka berbagai kebijakan seperti sistem kepemimpinan, pengelolaan keuangan perusahaan maupun pemilihan akuntan publik dapat mengalami perubahan. Perusahaan akan melakukan pergantian auditor untuk mendapatkan kualitas audit laporan keuangan yang lebih baik. Ketika manajemen baru mengetahui kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik yang sebelumnya tinggi, kemungkinan perusahaan akan mempertimbangkan kembali untuk tidak melakukan pergantian auditor. Berdasarkan hasil penelitian Muslimah & Pohan (2022), Aini & Yahya (2019), Alisa et al., (2019) dan Simalango & Siagian (2022) menemukan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa & Christy (2019), Adli & Suryani (2019), Halim (2021), dan Aslindar & Nuryanti (2021) bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor penyebab terjadinya *auditor switching* dari eksternal perusahaan atau yang berasal dari auditor (*factors related to auditors*) salah satunya adalah *Audit Fee*. *Audit Fee* merupakan imbalan yang dikeluarkan oleh perusahaan atas jasa audit yang dilakukan oleh seorang akuntan publik. Perusahaan cenderung akan tetap menggunakan auditor yang dapat menghasilkan audit yang berkualitas walaupun *fee audit* yang ditawarkan relatif tinggi. Laporan keuangan yang berkualitas akan menjadi nilai tambah saat dijadikan alat oleh para investor dalam memperkirakan nilai dari perdagangan saham. Namun, terdapat perusahaan yang tidak mampu membayar *fee*

audit yang ditawarkan oleh auditor dikarenakan relatif sangat tinggi, sehingga perusahaan mencari penawaran *audit fee* yang lebih rendah dari akuntan publik lainnya. Hasil penelitian Sari & Widanaputra (2016) dan Andriani & Nursiam (2018) menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Wulandari (2019), Suryandari & Kholipah (2019), Aslindar & Nuryanti (2021) dan Muslimah & Pohan (2022) menemukan bahwa *audit fee tidak* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Penelitian ini menggunakan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. Kualitas audit adalah validitas dan tingkat keandalan dari hasil audit laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh akuntan publik. Kualitas audit dapat mencerminkan objektivitas, kompetensi dan profesionalitas yang dimiliki seorang auditor. Kualitas audit dapat berpengaruh pada keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Jika auditor saat ini menghasilkan kualitas audit yang rendah, maka perusahaan akan mempertimbangkan untuk melakukan *auditor switching* ke auditor yang lebih berkualitas. Karena, kualitas audit yang rendah dapat menimbulkan ketidakpercayaan para investor terhadap laporan keuangan perusahaan dan dapat memberikan dampak negatif terhadap harga saham perusahaan. Disisi lain, jika auditor menghasilkan kualitas audit yang tinggi, maka perusahaan akan mempertimbangkan untuk tidak melakukan *auditor switching*.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu pada objek penelitian yang difokuskan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022. Berdasarkan pada penelitian terdahulu, hasil yang diperoleh tidak konsisten, sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel moderasi kualitas audit dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh pergantian manajemen dan *audit fee* terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022. Selain itu, praktik kecurangan yang melibatkan akuntan publik juga menjadi motivasi peneliti dan penelitian dengan topik *auditor switching* menarik untuk diteliti kembali. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kualitas Audit Sebagai**

Pemoderasi Pengaruh Pergantian Manajemen dan *Audit Fee* Terhadap *Auditor Switching*". Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis memfokuskan masalah pada :

1. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*?
4. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching*.
3. Untuk mengetahui kualitas audit memoderasi pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*.
4. Untuk mengetahui kualitas audit memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pengembangan ilmu akuntansi mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit pelaporan keuangan.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi tambahan kepada manajemen perusahaan mengenai kebijakan yang akan diambil terkait perusahaan dalam melakukan *auditor switching*.

2. Bagi Eksternal Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai praktik pergantian akuntan publik yang dilakukan perusahaan kepada auditor sehingga mampu mengoptimalkan kinerjanya. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan jika akan berinvestasi terutama pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 – 2022.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan informasi tambahan dan mengkaji beberapa topik yang berkaitan dengan masalah *auditor switching* pada penelitian ini.

1.4 Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa pembatasan masalah, yaitu :

1. Objek penelitian adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Hanya variabel pergantian manajemen dan *audit fee* untuk diujikan dalam penelitian ini dan kualitas audit sebagai variabel moderasi.
3. Data dalam penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan Tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentan waktu 2020 – 2022.

1.5 Sistematika Pelaporan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdapat lima bab, sistematika penulisan memiliki fungsi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dengan skripsi yang dibuat, berikut sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan uraian tentang latar belakang masalah penelitian terkait dengan kualitas audit, pergantian manajemen, *audit fee* dan *auditor switching*, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup atau pembatasan masalah, dan sistematika pelaporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan uraian tentang landasan teori menurut para ahli, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, serta terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan uraian tentang penjelasan variabel penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan uraian tentang pengujian dan analisis dari hasil temuan yang diperoleh selama penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisikan uraian tentang simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang berguna bagi penelitian di masa yang akan datang.